

## PELATIHAN PENGENALAN TANDA-TANDA KENAIKAN KADAR GULA DARAH (KGD) PADA PASIEN DM TIPE II YANG BEROBAT JALAN DI RUMAH SAKIT UMUM IMELDA PEKERJA INDONESIA MEDAN

Bernita Silalahi<sup>1</sup>, Noradina<sup>2</sup>, Meriani Herlina<sup>3</sup>, Christina Magdalena T.Bolon<sup>4</sup>

<sup>1,2,3</sup>Prodi D3 Keperawatan, Universitas Imelda Medan, Indonesia

### Article Info

#### Article history:

Received Sep 25, 2019

Revised Sep 26, 2020

Accepted Sep 28, 2020

#### Keywords:

Pengenalan

Tanda-Tanda Kenaikan

KGD

### ABSTRAK

Pola makan yang berlebihan dan melebihi jumlah kadar kalori yang dibutuhkan oleh tubuh dapat meningkatkan kadar gula dalam darah dan resiko terkena DM Tipe II. Hal ini dikarenakan penduduk kota yang selalu mengkonsumsi makanan cepat saji dan minuman ringan yang mengandung kadar glukosa tinggi. Kendala yang ditemui di lapangan adalah kurang memahami atau kurang mengetahui apakah kadar gula darah mereka meningkat atau tidak, sehingga mereka banyak bertanya-tanya hingga mereka mengalami kecemasan yang berlebihan. Metode yang digunakan deskriptif observasional dengan 20 partisipan yang berobat jalan ke RS Imelda. Pemilihan sampel berdasarkan *purposive sample*. Sedangkan pengambilan data melalui evaluasi instrument pertanyaan yang dilaksanakan dengan pemeriksaan kenaikan gula darah serta daftar ceklist keterampilan. Tim pengabdian masyarakat memberikan materi yang dimaksud dengan kenaikan kadar gula dalam darah, faktor-faktor risiko penyebab gula darah berlebih, cara mengatasi naiknya kadar gula dalam darah dan mengajarkan/mempraktekkan cara memeriksa kadar gula darah dan saat pelaksanaan dengan mematuhi protokol kesehatan. Dari hasil evaluasi diperoleh peningkatan pengetahuan partisipan tentang pengetahuan akan dampak dari peningkatan gula dalam darah, 55% menjadi 85%. Begitu juga dengan meningkatnya keinginan untuk mencegah peningkatan kadar gula dalam darah dari 45% menjadi 90%. Pengetahuan merupakan domain penting dan faktor awal seseorang untuk berperilaku. Pengetahuan membentuk keyakinan peserta sehingga dapat memahami tanda kenaikan kadar gula dalam darah dan terampil melakukan mencegah kenaikan kadar gula dalam darah dan resiko akibat naiknya kadar gula dalam darah.

*This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.*



### Corresponding Author:

Bernita Silalahi,

Program Studi D3 Keperawatan,

Universitas Imelda Medan,

Jl. Bilal No. 52 Kelurahan Pulo Brayan Darat I Kecamatan Medan Timur, Medan - Sumatera Utara.

Email: [bernitasilalahi01@gmail.com](mailto:bernitasilalahi01@gmail.com)

## 1. INTRODUCTION

DM merupakan penyakit gangguan metabolisme kronis yang ditandai peningkatan gula darah (*hiperglikemi*), disebabkan karena ketidakseimbangan antara suplai dan

kebutuhan untuk memfasilitasi masuknya glukosa dalam sel agar dapat di gunakan untuk metabolisme dan pertumbuhan sel. Berkurang atau tidak adanya insulin menjadikan glukosa tertahan didalam darah dan menimbulkan peningkatan gula darah, sementara sel menjadi kekurangan glukosa yang sangat dibutuhkan dalam kelangsungan dan fungsi sel (Izzati & Nirmala, 2015).

Pada tahun 2011, Indonesia menempati urutan ke-10 jumlah penderita DM terbanyak di dunia dengan jumlah 7,3 juta orang dan jika hal ini berlanjut diperkirakan pada tahun 2030 penderita DM dapat mencapai 11.8 juta orang. Orang dengan DM memiliki peningkatan risiko mengembangkan sejumlah masalah kesehatan akibat komplikasi akut maupun kronik (Kekenusu, 2013). Indonesia mempunyai jumlah penderita diabetes hingga 14 juta orang. Tahun 2030 jumlah penderita diabetes mellitus diperkirakan akan menjadi 35 juta orang.

Jumlah kasus ini terus bertambah sejalan dengan adanya penurunan aktivitas fisik dan perubahan pola makan yang tidak sehat. Pola makan yang berlebihan dan melebihi jumlah kadar kalori yang dibutuhkan oleh tubuh dapat meningkatkan kadar gula dalam darah dan resiko terkena DM Tipe II. Hal ini dikarenakan penduduk kota yang selalu mengkonsumsi makanan cepat saji dan minuman ringan yang mengandung kadar glukosa tinggi (Cholifah, 2015).

Dari Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia setiap rata-rata setiap minggunya ada 50 sampai 75 orang yang datang dengan berbagai komplikasi seperti hipertensi, ginjal, katarak, gangren atau luka di kaki dan lainnya. Namun, banyak pasien datang sudah dalam keadaan buruk seperti sakit ginjal, infeksi berat seperti paru-paru berat atau TBC yang penyebabnya karena DM, terkadang pasiennya tidak sadar dan dirawat di ICU. Hasil survey dan wawancara yang dilakukan saat melakukan penelitian di RSUD Imelda dijumpai pasien dengan penyakit DM tipe 2 dan kurang memahami atau kurang mengetahui apakah kadar gula darah mereka meningkat atau tidak, sehingga mereka banyak bertanya-tanya hingga mereka mengalami kecemasan yang berlebihan.

## 2. RESEARCH METHOD

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode deskriptif observasional dimana tim pengabdian masyarakat menilai tingkat pemahaman cara mencegah dan mengenali tanda-tanda kenaikan kadar gula dalam darah masyarakat belum memahami oleh karena itu. Tim pengabdian masyarakat memberikan pendidikan kesehatan yang komprehensif dan upaya meningkatkan motivasi tentang masalah yang dihadapi untuk mencapai perubahan perilaku sesuai dalam Konsensus Pengelolaan dan Pencegahan DM tipe II di Indonesia Tahun 2011, terdapat empat pilar penatalaksanaan DM, yaitu edukasi, terapi nutrisi, aktifitas fisik dan farmakologi (Perkeni, 2011).

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada bulan September-November 2020 dengan menerapkan protokol kesehatan 3M (memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak). Pre test maupun post test dilakukan untuk mengevaluasi tingkat pengetahuan ibu tentang perkembangan anak. Dan tehnik observasi daftar ceklist keterampilan untuk mengevaluasi keterampilan ibu dalam pemantauan perkembangan (H.Satari & Wirakusumah, 2011).

## 3. RESULTS AND ANALYSIS

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang Pelatihan Pengenalan Tanda-tanda Kenaikan Kadar Gula Darah (KGD) pada pasien DM Tipe II Yang Berobat Jalan di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia Medan telah berhasil dilakukan. Materi yang disampaikan secara langsung dapat diterima oleh peserta, hal ini terlihat dari antusiasme

peserta yang datang dan peserta yang mengajukan pertanyaan. Keberhasilan yang di dapat dalam pengabdian masyarakat ini meliputi: 1) terjadinya peningkatan pengetahuan masyarakat akan factor-faktor yang menyebabkan Peningkatan DM; 2) terjadinya peningkatan keterampilan cara memeriksa guladarah sendiri; 3) Materi yang direncanakan tim pengabdian masyarakat tersampaikan dengan baik secara keseluruhan mencapai 90%.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang peningkatan keterampilan masyarakat tentang pengenalan tanda-tanda kenaikan kada gula dalam darah faktor pendukung maupun penghambat. Faktor pendukung dalam kegiatan ini adalah adanya dukungan dukungan yang penuh dari Universitas Imelda Medan, perangkat direktur RSUD IPI medan, faktor yang menjadi hambatan dalam kegiatan ini adalah kegiatan evaluasi tidak dilakukan observasi ke rumah partisipan secara keseluruhan dikarenakan kondisi pandemic yang tidak memungkinkan.

Berikut hasil evaluasi dalam bentuk kuesioner yang telah diisi oleh partisipan sebelumnya:

Tabel 1. Karakteristik Partisipan

No	Karakteristik	Partisipan (n =20)
1	<b>Usia</b>	
	>60 Tahun	5
	35 – 50 Tahun	13
	<35 Tahun	2
2	<b>Tingkat Pendidikan</b>	
	SD	1
	SMP	1
	SMA/SMK	15
	PT	3
3	<b>Pekerjaan</b>	
	Tidak Bekerja	13
	bekerja	7
4	<b>Mangatur makan</b>	
	teratur	13
	tidak teratur	7
5	<b>Keluarga yang menderita</b>	15
	Tidak menderita	5

Table 1 diatas menggambarkan karakteristik responden berdasarkan usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, penghasilan dan jumlah anak. Mayoritas partisipan usia 35-50 tahun, tingkat pendidikan SMA, ibu tidak bekerja, sebanyak 15 orang penderita DM yang keluarganya menderita DM dan 13 orang yang makan tidak teratur.

Tabel 2. Perbedaan Skor Pengetahuan dan Keterampilan

Variabel	Partisipan (n=20)	
	Sebelum	Sesudah
<b>Skor Pengetahuan</b>		
Rerata (X)	3,25	10,25
Median	10,5	
Rentang	8-13	
<b>Skor Keterampilan mencegah KGD</b>		
Rerata (X)	1,2	7,7
Median	10,5	
Rentang	8-13	

Berdasarkan tabel 2 diperoleh bahwa terjadi peningkatan pengetahuan partisipan masyarakat akan dampak dari peningkatan gula dalam darah yang semula nilai rata-rata

3,25 menjadi 10,25. Begitu juga dengan keterampilan mencegah peningkatan kadar gula dalam darah mengalami peningkatan setelah dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat yang semula nilai rata-rata 1,2 menjadi 7,7. Peningkatan keterampilan ibu dikarenakan masyarakat penderita DM yang baik akan keinginan untuk mencegah peningkatan kadar gula dalam darah.

Pengetahuan merupakan domain penting dan faktor awal seseorang untuk berperilaku. Pengetahuan membentuk keyakinan tertentu sehingga seseorang dapat terampil dalam menjaga pola hidup yang sehat untuk menjaga agar tidak terjadi peningkatan kadar gula dalam darah sesuai keyakinan tersebut. Selain itu, keterampilan yang didasari oleh pengetahuan akan lebih melekat dan tahan lama dibandingkan keterampilan yang tidak didasari oleh pengetahuan.

Keluarga sangat berperan dalam penatalaksanaan DM, yaitu dengan memberikan suport serta mendukung segala bentuk pengobatan yang terbaik. Saat responden melakukan olah raga dan sebagainya, keluarga berperan dalam mengingatkan tentang makanan, mengkonsumsi obat dan berolahraga.

Upaya yang dapat dilakukan oleh penderita DM tipe 2 adalah mengatur pola makan, patuh dalam meminum obat dan rajin berolah raga dengan teratur. Selain itu dianjurkan untuk melakukan pemeriksaan KGD secara teratur minimal 1 atau 2 bulan sekali. Dengan mengetahui KGD secara kontinue maka dapat mengontrol gula darah agar tetap stabil. Jika semua hal tersebut dilakukan maka harapan hidup penderita DM akan menjadi lebih baik.

#### 4. CONCLUSION

Pelaksanaan pengabdian masyarakat dalam meningkatkan keterampilan masyarakat penderita DM berhasil dilakukan dengan semangat peserta yang antusias dalam mendiskusikan materi secara langsung. Keberhasilan dalam pengabdian masyarakat ini ditunjukkan pula dengan peningkatan pengetahuan partisipan tentang dampak dari peningkatan gula dalam darah yang semula nilai rata-rata 3,25 menjadi 10,25. Begitu juga dengan keterampilan partisipan dalam pemantauan tanda-tanda peningkatan kadar gula dalam darah. setelah dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat yang semula nilai rata-rata 1,2 menjadi 7,7. Pengetahuan merupakan domain penting dan faktor awal seseorang untuk berperilaku. Pengetahuan membentuk keyakinan.

#### SARAN

1. Bagi pengambil kebijakan untuk mengembangkan program promosi kesehatan kepada DM tipe 2 adalah menatur pola makan, patuh dalam meminum obat dan rajin berolah raga dengan teratur. Selain itu dianjurkan untuk melakukan pemeriksaan KGD secara teratur minimal 1 atau 2 bulan sekali. Dengan mengetahui KGD secara kontinue maka dapat mengontrol gula darah agar tetap stabil. Jika semua hal tersebut dilakukan maka harapan hidup penderita DM akan menjadi lebih baik.
2. Keluarga sangat berperan dalam penatalaksanaan DM, yaitu dengan memberikan suport serta mendukung segala bentuk pengobatan yang terbaik. Saat responden melakukan olah raga dan sebagainya, keluarga berperan dalam mengingatkan tentang makanan, mengkonsumsi obat dan berolahraga.

#### REFERENCES

- American Diabetes Association (ADA). (2013). *Standards of Medical Care in Diabetes*. Dikutip pada: 07 Juni 2018, dari <http://www.care.diabetesjournals.org>.
- Dinas Kesehatan Sumut. (2016). *Profil Kesehatan Sumatera Utara*. Medan.
- Afriwardi, (2011). *Ilmu Kedokteran tentang Diabetes*. Jakarta: EGC.

- 
- Fatimah, R. (2015). *Diabetes Melitus tipe 2*. Journal Majority.
- Hasdianah, H. (2012). *Mengenal Diabetes Melitus pada Orang Dewasa dan Anak-anak dengan Solusi Herbal*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Izzati, W. & Nirmala. (2015). *Hubungan Tingkat Stres Dengan Peningkatan Kadar Gula Darah Pada Pasien Diabetes Melitus*. Jurnal Program Studi D-III Keperawatan STIKes Yarsi Sumbar Bukit Tinggi.
- Kekenusa, (2013). *Awas Pankreas Rusak Penyebab Diabetes*. Cetakan pertama. Jakarta: Cerdas Sehat.
- <https://helohehat.com/diabetes/penyebab-diabetes/#gref>